

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan mempunyai peran yang penting dalam menjaga keseimbangan dan keberlangsungan ekosistem yang ada di muka bumi. Hutan memberikan banyak fungsi dan manfaat yang dapat dirasakan oleh manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat hutan yang dapat dirasakan secara langsung adalah hutan dapat menghasilkan kayu untuk kegiatan industry, kayu bakar, menyediakan lahan untuk pemukiman, pertanian dan lain-lain. Manfaat hutan yang dapat dirasakan secara tidak langsung adalah hutan memegang peran penting dalam menjaga kesuburan tanah, dapat menyimpan karbon, melestarikan keanekaragaman hayati dan habitat, pasokan oksigen serta sebagai obyek wisata.

Berdasarkan rencana kerja Balai Diklat LHK Kupang tahun 2021 Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklat Sisimeni Sanam telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kehutanan No. SK. 367/Menhut-II/2009 dengan luas 2.973,2 ha dengan fungsi Hutan Produksi Terbatas (HPT). Pada tanggal 23 Juni 2009 sebagian dari Kawasan Hutan Sisimeni Sanam ditetapkan sebagai Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan Kupang. KHDTK adalah kawasan hutan yang secara khusus untuk kepentingan penelitian dan pengembangan kehutanan, pendidikan dan pelatihan kehutanan serta religi dan budaya. Hutan Diklat Sisimeni Sanam mempunyai luas $\pm 2.973,2$ hektar dengan panjang 37,94

km. KHDTK Sisimani Sanam secara geografis terletak di antara koordinat 09°56'54" LS -124 °01'10" BT serta -10°02'22" LS 123°58'20" BT. Berdasarkan batas administratif, wilayah KHDTK Sisimani Sanam terletak di Kabupaten Kupang, serta masuk dalam wilayah Kecamatan Fatuleu (Desa Ekateta, Desa Camplong II, dan Desa Sillu) dan Kecamatan Takari (Desa Benu dan Kelurahan Takari) Kabupaten Kupang Provinsi NTT. KHDTK Sisimani Sanam berada pada kisaran ketinggian 225 Mdpl sampai 525 Mdpl.

Vegetasi adalah suatu sistem yang terdiri dari sekelompok besar tumbuhan yang tumbuh dan mendiami suatu daerah. Vegetasi juga diartikan sebagai seluruh tumbuhan dari suatu kawasan, yang merupakan suatu kawasan tipe tutupan lahan yang terdiri dari beberapa jenis, seperti herba, perdu, dan pohon, yang hidup bersama dalam satu tempat dan saling berinteraksi membentuk vegetasi (Maridi et al., 2015). Analisis vegetasi memberikan hasil data seperti keanekaragaman dan tingkat dominasi jenis pohon dalam suatu wilayah yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk rencana pengelolaan hutan.

Struktur vegetasi yang terdapat pada suatu wilayah dapat dipengaruhi oleh komponen ekosistem. Hal itu terjadi karena adanya interaksi, sehingga vegetasi yang tumbuh pada wilayah tersebut tumbuh secara alami. Adapun peranan vegetasi terhadap suatu ekosistem adalah pengaturan keseimbangan karbon dioksida dan oksigen dalam udara, perbaikan sifat fisik, kimia dan biologis tanah serta pengaturan tata air tanah. Selain itu interaksi antara faktor biotik dan abiotik juga dapat mempengaruhi kehidupan vegetasi yang ada di

wilayah tersebut. Penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi dasar terkait vegetasi dan akan digunakan sebagai pembaharuan data yang digunakan oleh pihak Balai Pelatihan Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kupang yang ada di KHDTK Sisimeni Sanam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah spesies apa yang ada di KHDTK Sisimeni Sanam dan pentingnya mengetahui Nilai Indeks Nilai Penting (INP), Indeks Keanekaragaman serta Indeks Kemerataan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui spesies pohon yang ditemukan di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Sisimeni Sanam Kabupaten Kupang.
2. Untuk mengetahui Indeks Nilai Penting Spesies pohon di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Sisimeni Sanam Kabupaten Kupang.
3. Untuk mengetahui Indeks Keanekaragaman jenis di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Sisimeni Sanam Kabupaten Kupang.
4. Untuk mengetahui Indeks Kemerataan jenis di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Sisimeni Sanam Kabupaten Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk pengembangan potensi pohon dalam menjaga kelestarian hutan di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Sisimani Sanam Kabupaten Kupang.

E. Hipotesis

Spesies dengan Nilai Indeks Nilai Penting (INP) tinggi akan mempengaruhi tingkat keanekaragaman dan kemerataan spesies. Diperkirakan bahwa keberadaan plot yang mempunyai spesies dengan nilai INP tertinggi menjadi pusat keanekaragaman.